

## **ABSTRAK**

**Milfa Agista(2022). Analisis Peranan BMT Sahabat Kita Semua Dalam Pemberdayaan UMKM di Era New Normal Covid-19. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan sehingga mampu diyakini dapat membantu menyelamatkan dan mensejahterakan masyarakat dari kemiskinan. Namun, banyak kendala yang terjadi yang dialami UMKM baik secara internal maupun eksternal sehingga dinilai belum mampu berdaya saing tinggi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta pendapatan masyarakat. Salah satu faktor yang menghambat perkembangan UMKM pada saat ini adalah terjadinya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan minimnya modal yang dimiliki dan sulitnya mencari modal bagi para pelaku UMKM. Untuk itu salah satu pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan keberadaannya lembaga keuangan mikro seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT) yang berperan penting dalam kemajuan para pelaku UMKM. Lembaga BMT dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan syariah dengan membantu memberikan modal kepada para pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis peranan BMT Sahabat Kita Semua dalam pemberdayaan UMKM di era new normal covid-19. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu manajer, bagian teller, bagian analisis pembiayaan dan nasabah para pelaku UMKM yang berada dibawah kemitraan BMT Sahabat Kita Semua. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada BMT Sahabat Kita Semua, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis peranan BMT Sahabat Kita Semua dalam pemberdayaan UMKM, BMT Sahabat Kita Semua sebagai lembaga keuangan mikro syariah, mempunyai peranan dalam memberikan pembiayaan ekonomi bagi anggota yang melakukan usaha, tetapi BMT Sahabat Kita Semua hanya sebatas pemberian modal pada sektor komersil saja, tidak disertai dengan sistem pendampingan ataupun pembinaan terhadap usaha anggotanya, sehingga peran BMT dalam memberdayakan UMKM belum maksimal.

**Kata Kunci :** UMKM, BMT, Pemberdayaan Masyarakat.

## ABSTRACT

**Milfa Agista(2022). Analysis of The Role of BMT Sahabat Kita Semua in Empowering Micro Small and Medium Enterprises in the New Normal Era of Covid-19. Study Program Sharia Economics Islamic Religion Faculty Siliwangi University.**

Micro small and medium enterprises have the potential to increase employment and income so that they are believed to be able to help save and prosper the community from poverty. However, there are many obstacles faced micro small and medium enterprises, both internal and external, so that they are considered unable to be highly competitive to encourage economic growth and people's income. One of the factors that hampers the development of micro small and medium enterprises at this time is the covid-19 pandemic, which causes a lack of capital and it is difficult to find capital for micro small and medium enterprises actors. For this reason, one of the economic empowerment of the community is the existence of microfinance institutions such as BMT which play an important role in the progress of micro small and medium enterprises actors. BMT institutions in carrying out their role as Islamic financial institutions by helping provide capital to micro small and medium enterprises actors to run their businesses. So researchers are interested in conducting research on the analysis of the role of BMT Sahabat Kita Semua in empowering micro small and medium enterprises in the New Normal Era of Covid-19.

The research method used is a qualitative method using a descriptive approach. The data sources used are managers, tellers, financing analysts and customers of micro small and medium enterprises actors who are under the BMT Sahabat Kita Semua partnership. Data collection techniques used are interviews, questionnaires and documentation.

Based on the results of research and analysis conducted by researchers on BMT Sahabat Kita Semua, the researchers can conclude that the analysis of the role of BMT Sahabat Kita Semua in empowering micro small and medium enterprises, BMT Sahabat Kita Semua as a sharia financial institution, has a role in providing economic financing for members who do business, but BMT Sahabat Kita Semua is only limited to providing capital in the commercial sector, not accompanied by a system of mentoring or coaching for the business of its members, so the role of BMT Sahabat Kita Semua in empowering micro small and medium enterprises is not maximized.

**Key Words :** Micro small and medium enterprises, Baitul Maal wa Tamwil, Community empowerment.